

# Apa yang Kita Ketahui tentang Allah?

*Nasser ibn Najam*

Buku  
Gratis

Free eBook

Donasi Versi Cetak  
Rp 10.000

# Judul Asli

Buku Ketiga

What do we know about Allaah?

Buku Keempat

Where is Allaah?

# Penulis

Nasser ibn Najam

Diterjemahkan dari:

[www.islam4kids.wordpress.com](http://www.islam4kids.wordpress.com)

[www.islamthebasics.com](http://www.islamthebasics.com)

Penerjemah

Kirana Reine Khanifa

Muroja'ah

Ust. Wira Mandiri Bachrun

Editor

Ummu Maryam Miranti

Layout & Cover

Avip Nurcahyo

Penerbit



Cetakan Ketiga - November 2018

Rekening Donasi

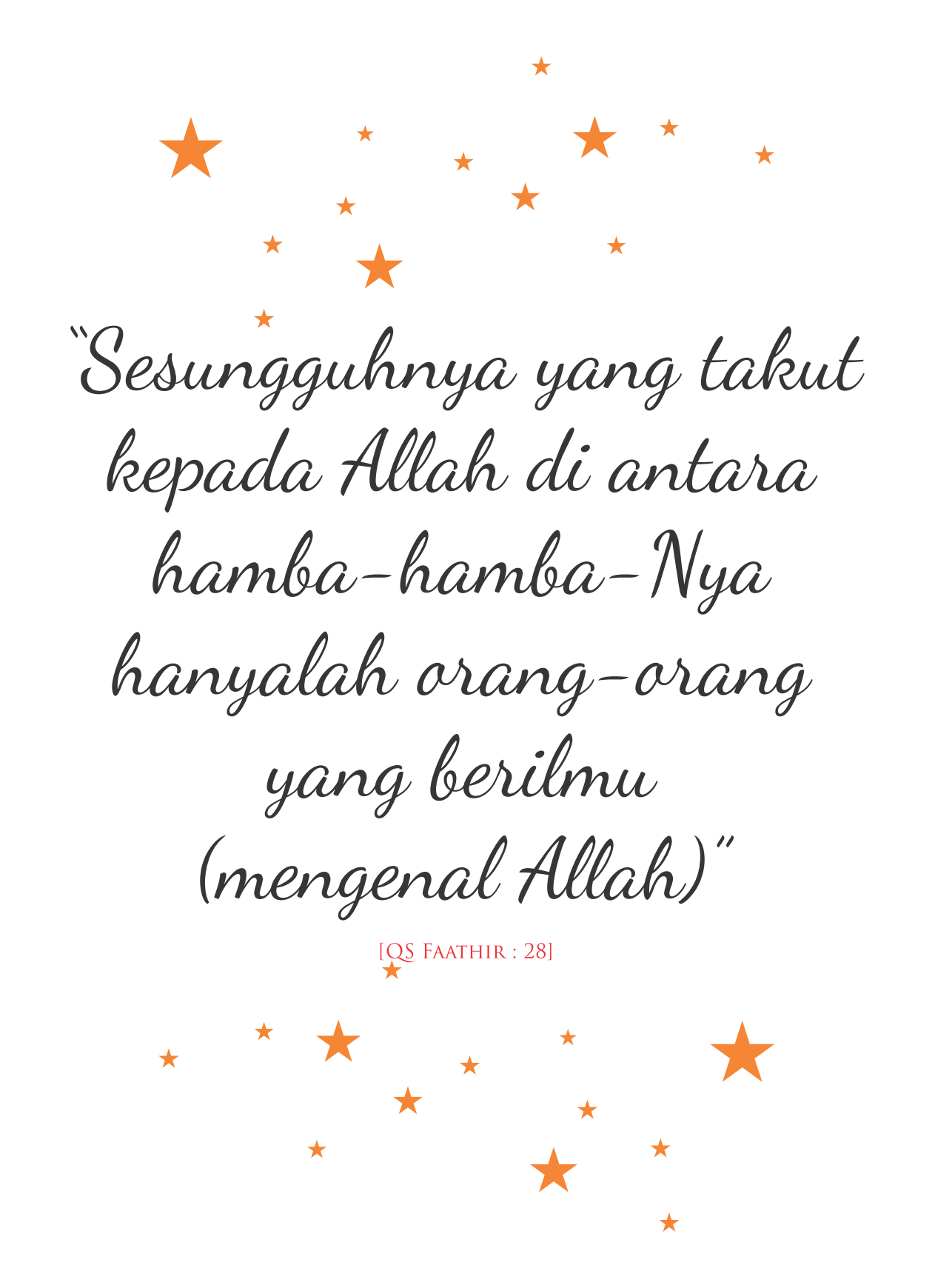
BSM 7090311551

a.n. Miranti Pratiwi

Buku Ketiga

# Apa yang Kita Ketahui tentang Allah?





*“Sesungguhnya yang takut  
kepada Allah di antara  
hamba-hamba-Nya  
hanyalah orang-orang  
yang berilmu  
(mengenal Allah)”*

[QS FAATHIR : 28]

Kita telah membahas bahwa kita harus beribadah hanya kepada Allah, karena Dia yang menciptakan kita dan juga menciptakan apa pun yang kita lihat.

Namun, apa yang kita ketahui tentang Allah?



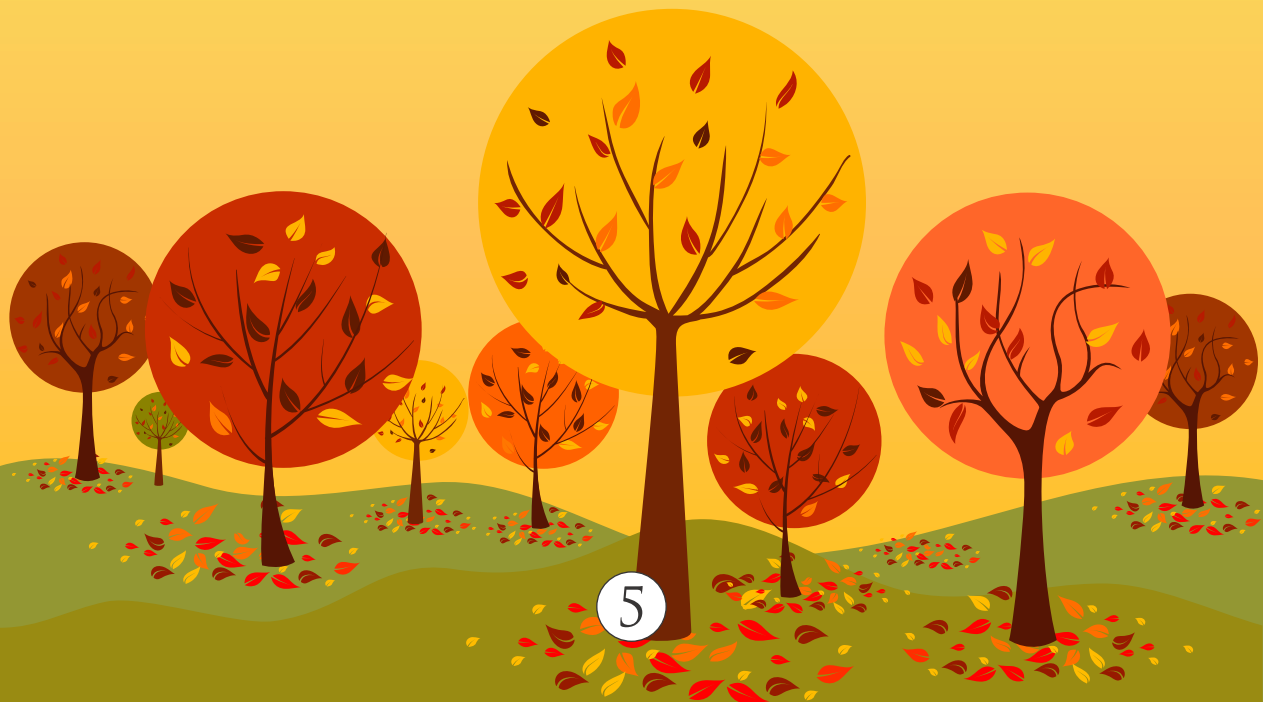
Allah tidak seperti aku, juga tidak seperti kamu.

Allah dapat melakukan hal-hal yang tidak bisa kita lakukan.

Allah mengetahui segalanya.

Pengetahuan kita tidaklah banyak, dan bahkan terkadang kita suka lupa.

Sedangkan Allah tidak pernah melupakan apa pun.



Kita perlu tidur.

Allah tidak tidur.

Allah mengurus seluruh alam semesta  
sepanjang waktu.



Ketika bayi, kita tidak bisa mengurus diri sendiri.

Kita memerlukan ayah dan ibu kita untuk melakukannya.

Adapun Allah, maka Dia tidak memerlukan siapa pun untuk mengurus diri-Nya.

Bahkan, Allah mengurus kita semua.

Allah tidak pernah dilahirkan. Allah selalu ada.

Allah sudah ada sebelum Dia menciptakan apa pun.

Tidak ada yang menciptakan Allah.





Manusia memiliki orang tua, anak, adik, dan kakak.

Adapun Allah, Dia tidak memiliki anak, orang tua, maupun saudara.

Allah tidak memerlukan keluarga.

Allah tidak memerlukan apa pun.

Allah tidak pernah lelah.

Allah Maha Sempurna.



Setelah kita tahu betapa hebat dan baiknya Allah, maka hendaknya kita beribadah kepada-Nya dan meminta kepada-Nya berbagai hal yang kita inginkan.

Hendaknya kita juga meminta ampun kepada Allah atas semua hal buruk yang pernah kita lakukan.

Kita pun harusnya takut kalau diri kita melakukan hal yang tidak Allah sukai.



Kita tidak ingin Allah marah kepada kita.

Jadi, ketika kita melakukan sesuatu yang buruk,  
kita segera meminta ampun kepada-Nya.

Dan Allah selalu mengampuni orang yang memohon  
ampun dengan sungguh-sungguh.

Allah melihat apa pun yang terjadi.

Allah mengetahui apa pun yang sedang terjadi.

Tak ada seorang pun yang dapat menyembunyikan  
sesuatu dari Allah.



Allah menolong semua orang.

Allah selalu mendengar ketika kamu berdoa kepada-Nya.

Allah merasa senang jika kamu meminta ampun kepada-Nya.

Allah juga senang ketika kamu meminta hal-hal baik kepada-Nya.

Betapa baiknya Allah!



Allah tidak pernah meninggalkan kita.

Allah selalu ada ketika kita ingin mengadakan kesusahan dan kesulitan kepada-Nya.

Allah dekat dengan kita.



## Poin-Poin Penting untuk Para Pengajar

Pengajar bisa menjelaskan bahwa:

1. Allah tidaklah seperti ciptaan-Nya.<sup>1</sup>
2. Allah tidak pernah lupa, lelah, atau tergantung kepada yang lain. Allah juga tidak pernah dilahirkan dan tidak akan mati. Dia tidak seperti manusia atau makhluk apa pun.
3. Merenungkan segala keagungan Allah akan memunculkan keinginan untuk beribadah kepada-Nya dan meminta ampun kepada-Nya ketika kita berbuat dosa.
4. Salah satu bentuk rasa takut kepada Allah adalah dengan berupaya menjauhi segala yang Dia benci, sebagaimana kita berusaha memohon ampunan-Nya ketika terjerumus ke dalam dosa.
5. Pintu ampunan Allah senantiasa terbuka bagi kita, sebesar apa pun dosa yang telah kita perbuat.
6. Kita mempunyai rasa takut kepada Allah, tetapi juga punya rasa cinta kepada-Nya, berikut rasa harap kepada-Nya.


---

1. QS Asy Syuura ayat 11

Buku Keempat

# Di Manakah Allah?





*"Sesungguhnya Rabb  
kamu ialah Allah yang  
menciptakan langit dan  
bumi dalam enam masa,  
kemudian Dia Tinggi  
di atas 'Arsy untuk  
mengatur segala urusan."*

[QS YUNUS : 3]





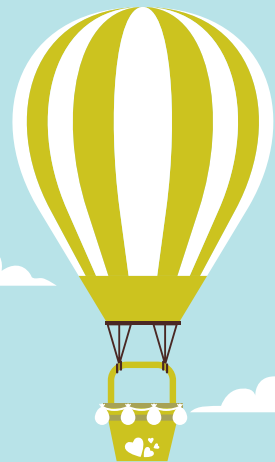
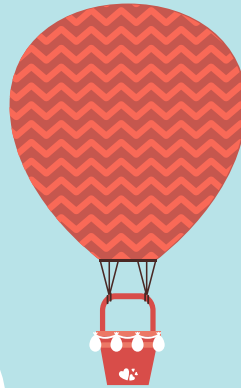
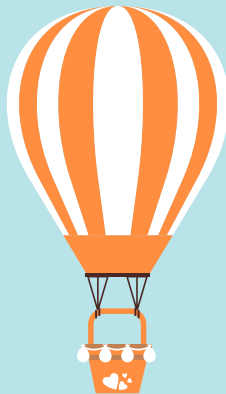
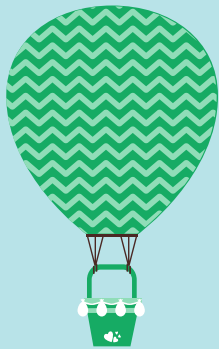
Kita sudah membahas bahwa Allah berbeda dengan kita.

Allah tidak pernah merasa lelah atau mengantuk.

Allah tidak pernah dilahirkan dan tidak akan mati.

Allah juga tidak memiliki anak ataupun orang tua.

Allah Maha Sempurna.



Namun, di manakah Allah?

Apakah Allah ada di mana-mana?

Apakah Allah ada di dalam diri kita?

Apakah Allah ada di dalam rumah bersama kita?

Tidak, tetapi Allah ada di atas kita, di atas langit.



Allah mengetahui apa pun yang terjadi,  
di mana pun tempatnya.

Allah mengetahui apa yang sedang terjadi,  
hingga hal-hal yang paling kecil di dunia.

Namun, bukan berarti Allah ada di mana-mana.

Allah berada di atas langit.

Bagaimana mungkin Allah ada di mana-mana?

Jika Allah ada di mana-mana, berarti Allah juga ada di dalam kotoran?

Ada banyak sekali 'kan kotoran di sekitar kita?

Tidak. Allah tidak ada di dalam kotoran.

Allah juga tidak ada di tempat-tempat yang kotor, seperti kamar mandi.



Allah ada di atas langit.

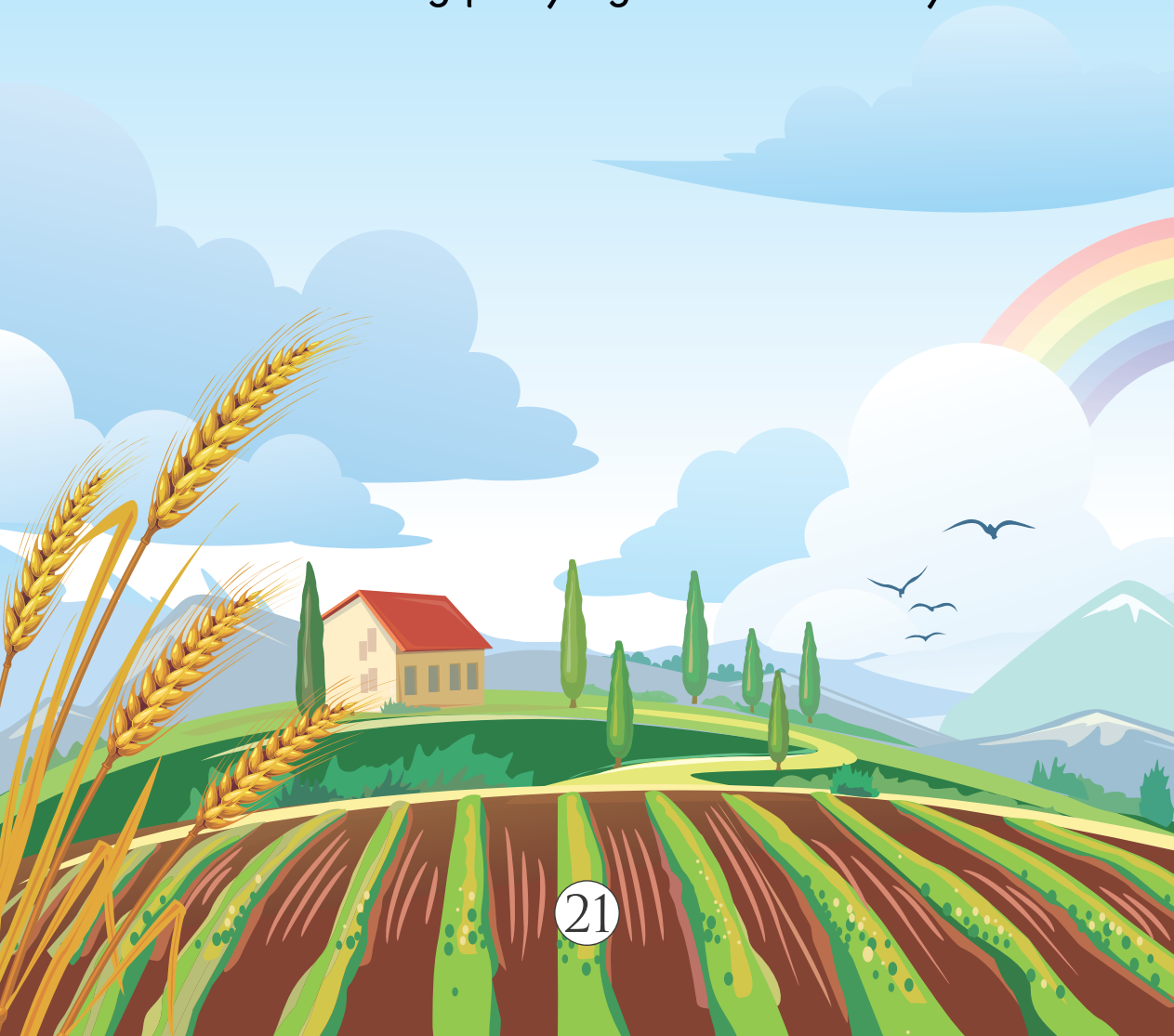
Allah yang mengatakannya kepada kita.<sup>1</sup>

1. QS Al Araf : 54, QS Yunus : 3, QS Ar Rad : 2, QS Al Furqan : 59, QS As Sajadah: 4, QS Al Hadid : 4

Allah menyuruh kita beriman kepada-Nya walaupun kita tidak bisa melihat-Nya.

Kita beriman kepada Allah karena kita menyaksikan tanda-tanda keberadaan-Nya.

Kita menyaksikan semua ciptaan Allah yang indah dan tidak seorang pun yang bisa membuatnya.



Kita mempercayai apa pun yang Allah katakan tentang diri-Nya, karena Allah tidak pernah berbohong.

Allah mengatakan kepada kita bahwa Dia ada di atas langit.

Allah selalu berbicara dengan benar.

Jadi, kita juga harus selalu berbicara dengan benar.

Allah suka kalau kita berkata benar.

Berkata benar adalah sifat orang shalih.





## Poin-Poin Penting untuk Para Pengajar

Pengajar bisa menjelaskan bahwa:

1. Ketika membicarakan kebesaran Allah, wajar saja jika kita menanyakan di mana Dia berada.
2. Allah tidak berada di dalam diri kita, seperti yang dipikirkan oleh sebagian orang. Allah ada di atas langit
3. Walaupun demikian, Allah mengetahui apa pun yang terjadi di bumi dan di seluruh alam semesta.
4. Alquran dan hadis-hadis sahih menjelaskan kepada kita bahwa Allah berada di atas 'Arsy-Nya, di langit. Hal ini sangatlah logis, karena Allah tidak mungkin berada di tempat-tempat yang kotor, rendah, dan dihinakan.

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

"Allah Yang Maha Penyayang Tinggi di atas 'Arsy."  
(QS Thaha : 5)

5. Kita beriman kepada Allah walaupun tidak bisa melihat-Nya.
6. Kita bisa melihat berbagai tanda di sekitar kita yang membuktikan keberadaan Allah.
7. Kita harus memercayai apa pun yang Allah katakan tentang diri-Nya, karena Allah tidak pernah berbohong.

## Tebar Buku Dakwah Anak

Penerbitan buku ini terinspirasi dari kumpulan e-book untuk anak yang dipublikasikan di blog [islaam4kids.wordpress.com](http://islaam4kids.wordpress.com). Di antara materi blog berbahasa Inggris tersebut, terdapat 11 buklet materi akidah pengenalan Allah yang disampaikan dengan bahasa yang begitu mengena untuk anak usia dini. Buklet-buklet tersebut juga disusun secara berkesinambungan, dengan kerangka yang terstruktur untuk memperkenalkan akidah secara bertahap. Sungguh disayangkan jika materi yang sangat berharga ini sulit disampaikan atau dibaca langsung oleh anak-anak muslim Indonesia karena kendala bahasa.

Oleh karena itu, penerbit meminta izin kepada penulis dan pengelola blog untuk menerjemahkan serta menyebarluaskan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah, iktikad tersebut memperoleh sambutan positif dan penerbit memperoleh izin untuk melaksanakan niatnya. Atas izin Allah, terbentuklah tim relawan yang terdiri atas penerjemah, editor, penyusun desain dan layout, ustadz yang memuraja'ah, para relawan yang siap mendistribusikan buku, serta -- yang tidak kalah pentingnya -- para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya sehingga buku ini bisa dicetak dan disebarluaskan. Pihak penulis dan pengelola blog pun senantiasa kooperatif sehingga memudahkan penerbit ketika ingin berkonsultasi selama proses penerjemahan dan pembuatan layout buku ini. Jazakumullahu khairan.

Buku ini adalah jilid kedua dari buku pengenalan materi akidah pengenalan Allah untuk anak. Buku jilid kedua ini merupakan terjemah dari buklet ketiga dan keempat dari 11 buklet materi akidah pengenalan Allah. Semoga buku ini dapat tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Demikian pula, semoga buku-buku jilid selanjutnya dapat terwujud dan merealisasikan harapan yang serupa. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.



Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

   0895-3238-44-6-55

Donasi versi cetak Rp 10.000 untuk membiayai operasional, distribusi dan subsidi buku gratis khusus untuk dhuafa serta lembaga sosial anak.